

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN
METODE INDEKS DESA ZAKAT (IDZ) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TERBAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ILA LUTFIANA

NIM. 2013115003

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN
METODE INDEKS DESA ZAKAT (IDZ) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TERBAN
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ILA LUTFIANA

NIM. 2013115003

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ILA LUTFIANA**

NIM : **2013115003**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN
METODE INDEKS DESA ZAKAT (IDZ) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Apabila terbukti melanggar penulis bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Yang menyatakan,



ILA LUTFIANA
NIM. 2013115003

NOTA PEMBIMBING

Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Griya Kabunan Asri No. A2 RT.01 RW.07

Kabunan, Dukuhwaru, Kab. Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ila Lutfiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Ila Lutfiana**

NIM : 2013115003

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Optimalisasi Pengelolaan Zakat dengan Metode Indeks Desa

Zakat (IDZ) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Terban
Kec. Warungasem, Kab. Batang

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 April 2022
Pembimbing



Ali Amin Isfandiar, M.Ag
NIP. 19740812 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ILA LUTFIANA**

NIM : **2013115003**

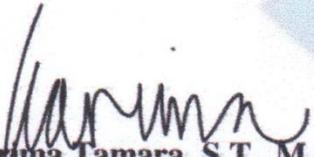
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN
METODE INDEKS DESA ZAKAT (IDZ) DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Karima Tamara, S.T., M.M
NIP. 19730318 200501 2 002


Indah Purwanti, S.Pd., M.T
NIP.1978010720193032011

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim.

Alhamdulillahirabil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya memberikan karunia yang tiada batasnya, dan memberikan kemudahan dalam segala urusan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai wujud terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Busro dan Ibu Nur Hidayah yang selalu mendampingi dan memberi dukungan serta mendoakan untuk anaknya agar diberkahi dan dilancarkan segala urusannya, termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Adik - adikku tersayang Meylina Shofa dan Fatin Ayudya Rahmayang selalu memberikan semangat.
3. Suami Saya Muhammad Ali Mahrus yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada teman-teman dekat saya, Trinina Hartati, Evi Markhatus Solihah, dan Daryuti, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama ini, serta mendukung penyelesaian dalam penyusunan skripsi.
5. Kepada teman-teman Ekos A angkatan 2015 reguler pagi yang selalu memberikan dukungan.
6. Kepada teman-teman KKN 46 Kelompok 61 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian skripsi.
7. Segenap warga Desa Terban beserta jajaran pemerintah dari tingkat RT hingga Kepala Desa dan juga pengurus NU Ranting Desa Terban yang sudah mendukung saya dan mendoakan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Almamater IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

(QS. Ali Imran ayat 200)

ABSTRAK

ILA LUTFIANA. Optimalisasi Pengelolaan Zakat dengan Metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Kemiskinan menjadi problematika yang sedang melanda semua negara terutama di Indonesia yang masuk dalam golongan negara berkembang. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat di desa sangat penting dikarenakan derajat warga miskin dapat berkurang dengan diberdayakan masyarakatnya. Zakat merupakan pilihan instrument yang dapat diambil agar kemiskinan berkurang. Pengelolaan zakat yang optimal diharapkan mampu diolah dan berkembang oleh penerima zakat serta menjadikan status kemiskinannya hilang bahkan mampu menjadi donator zakat. Indeks Desa Zakat (IDZ) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai bahwa desa tersebut layak dibantu atau tidak menggunakan dana zakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana zakat dikelola oleh masyarakat Desa Terban agar bisa memperdayakan masyarakatnya dan dijelaskannya penggunaan metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam pengelolaan zakat yang berimbas pada pemberdayaan masyarakat Desa Terban.

Jenis penelitian termasuk dalam jenis kualitatif. Pada penelitian mengenai tata kelola zakat di desa Terban menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara sedangkan pada perhitungan IDZ menggunakan *mix methods* dimana metode ini perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode *multi-stage weighted index* untuk memperkirakan dihitungnya nilai IDZ. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan zakat di Desa Terban meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kemudian perhitungan IDZ yang telah dilaksanakan di Desa Terban memperoleh angka 0,58 dan dapat diartikan sebagaimana status Desa Terban cukup baik sehingga bisa direkomendasikan memperoleh bantuan dana zakat. Saran program penyelesaian persoalan berlandaskan produk wawancara kepada para ahli dengan program pengoptimalan tata kelola zakat yaitu dibutuhkan fungsi da'i pemberdayaan.

Kata kunci : Zakat, Pengelolaan Zakat, Pemberdayaan Masyarakat, Indeks Desa Zakat (IDZ), *Maqasid Al-Shari'ah*

ABSTRACT

ILALUTFIANA, Optimization of Zakat Management with the Zakat Village Index (IDZ) Method in Community Empowerment in Terban Village, Warungasem District, Batang Regency.

Poverty is a problem that is afflicting all countries, especially in Indonesia, which is included in the developing country group. Therefore, community empowerment in the village is very important because the degree of the poor can be reduced by empowering the community. Zakat is a choice of instrument that can be taken to reduce poverty. Optimal zakat management is expected to be able to be processed and developed by zakat recipients and make their poverty status disappear and even be able to become zakat donors. The Zakat Village Index (IDZ) is a measuring tool used to assess whether a village deserves assistance or not using zakat funds. The purpose of this study is to find out how zakat is managed by the people of Terban Village in order to empower the community and explain the use of the Zakat Village Index (IDZ) method in zakat management which has an impact on empowering the Terban Village community.

This type of research is included in the type of qualitative. In research on zakat governance in Terban village using qualitative methods with interview techniques, while in IDZ calculations using mix methods where this method is a combination of quantitative and qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used the multi-stage weighted index method to estimate the calculated IDZ value. The results showed that zakat management in Terban Village included planning, organizing, implementing and monitoring. Then the IDZ calculation that has been carried out in Terban Village obtained a number of 0.58 and can be interpreted as the status of Terban Village is quite good so it can be recommended to obtain zakat fund assistance. Suggestions for problem-solving programs based on interviews with experts with zakat governance optimization programs, namely the need for an empowerment da'i function.

Keywords: Zakat, Zakat Management, Community Empowerment, Zakat Village Index (IDZ), *Maqasid Al-Shari'ah*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang atas rahmat dan hidayah-Ny saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
7. Segenap Staf pengajar IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis serta seluruh komponen civitas akademik IAIN PEKALONGAN yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi

8. Pemerintah Desa Terban, Pengurus Ranting NU Desa Terban beserta BAZNAS Kabupaten Batang yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penulisan skripsi.
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
10. Suami beserta sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Penulis



ILA LUTFIANA
NIM. 2013115003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Zakat.....	10
2. Pengelolaan Zakat	11
3. Pemberdayaan	14
4. Pengertian Indeks Desa Zakat (IDZ).....	18
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat	33
1. Waktu	33
2. Tempat.....	33
C. Data Sumber.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Metode Pengamatan	34
2. Metode Wawancara.....	34
3. Kuesioner	34
4. Dokumentasi.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum	38
	B. Struktur Organisasi	39
	C. Kondisi Warga	40
	1. Kondisi Ekonomi.....	40
	2. Kondisi Akademik.....	42
	3. Fasilitas Publik	42
	D. Tata Kelola Zakat di Desa Terban dalam Pemberdayaan Masyarakat	43
	E. Pengelolaan Zakat Dengan Metode Indeks Desa Zakat (IDZ) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	110
	B. Keterbatasan Penelitian.....	112
	C. Saran.....	112
	D. Implikasi Penelitian.....	113
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi problematika yang sedang melanda semua negara terutama di Indonesia yang masuk dalam golongan negara berkembang. Kemiskinan identik dengan masyarakat pedesaan dikarenakan minimnya tingkat pemasukan masyarakat, lowongan pekerjaan yang sedikit, percepatan perkembangan perekonomian yang melambat, disparitas pemasukan, serta prasarana jasa pendidikan dan kesehatan kurang layak (Fadila & Marwan, 2020). Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat di desa sangat penting dikarenakan derajat warga miskin dapat berkurang dengan diberdayakan masyarakatnya. Zakat merupakan pilihan instrument yang dapat diambil agar kemiskinan berkurang. Potensi pendapatan zakat di Indonesia sangat besar mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Umat Islam memandang zakat bukan hal ganjil. Al-Qur'an di beberapa ayatnya menampakan zakat secara fundamental dikaitkan memiliki derajat nyaris sama seperti sholat.

Peran utama zakat memiliki dua macam. Fungsi dana masyarakat yaitu sumber dana yang dioptimalkan dalam rangka memenuhi hajat sosial untuk menekan kemiskinan sebagai jalan menggapai kesamarataan kemasyarakatan. Kemudian fungsi ibadah merupakan sebagai bentuk aktualisasi ibadah kepada Allah SWT agar jiwa, harta dan benda menjadi suci sesuai dengan fitrahnya.

Selain bentuk peribadahan kepada Allah SWT penunaian zakat juga merupakan tindakan pembentukan dana sosial yang dapat digunakan dalam rangka pemecahan bermacam persoalan di masyarakat salah satunya adalah kemiskinan (Jamil, 2018).

Secara tersurat di syariat Islam zakat adalah ibadah yang unik karena membutuhkan petugas dalam sistem tata kelolanya. Tata kelola zakat ada dua macam. Lembaga non atau semi pemerintah berperan dalam pengelolaan zakat yang sistemnya didasarkan aturan yang ditetapkan oleh negara. Kemudian lembaga atau departemen khusus dibuat pemerintah di mana negara berperan langsung dalam manajemen zakat. Pandangan secara ekonomi dan sosial kemasyarakatan salah satu alat penunjang kenaikan penghasilan masyarakat yaitu zakat. Reaksi semakin bertambahnya penghasilan masyarakat mengakibatkan tumbuhnya potensi penawaran dan permintaan di pasar yang efeknya akan merangsang perekonomian untuk tumbuh sehingga taraf hidup masyarakat mengalami peningkatan.

Zakat sebagai salah satu faktor peningkatan taraf hidup masyarakat terlaksana akibat zakat mampu sebagai solusi kalangan masyarakat kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang pada akhirnya menciptakan peningkatan pelaku dan volume permintaan pasar. Pendistribusian zakat yang tepat sasaran dari perspektif ekonomi, masyarakat yang awalnya kurang mampu akan mendapatkan penambahan harta dan kesempatan berwirausaha sehingga mempunyai akses pada sistem perekonomian serta meningkatkan daya beli dan daya jual.

Selama sepuluh tahun terakhir Indonesia mampu mengembangkan tata kelola zakat secara signifikan. Para mustahiq dalam penerimaan distribusi zakat diarahkan untuk lebih diprioritaskan memenuhi kebutuhan konsumsi harian sehingga zakat tidak hanya bersifat konsumtif. Zakat dalam penggunaannya diberikan kepada delapan asnaf yang meliputi masyarakat berekonomi lemah yang mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dalam praktiknya para mustahiq tersebut meliputi korban bencana alam, orang jompo, orang yang menuntut ilmu, anak terlantar, penyandang cacat, pondok pesantren dan anak yatim. Zakat yang tersalurkan kepada mereka hanya sekedar bantuan yang digunakan dalam rangka penyelesaian masalah mendesak.

Zakat Devoplement Community (ZDC) adalah program dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selaku pihak yang memajemen zakat nasional suatu kerangka program pengembangan desa binaan melalui program pemberdayaan zakat. Pelaksanaan program tersebut dengan memodali desa - desa yang kurang mampu dengan zakat produktif. Pemerintah sebagai *stakeholder* memerlukan standar pengukuran sebagai alat ukur pemberdayaan dan pembangunan desa agar tercapai konsep pengembangan desa yang sesuai harapan. Lembaga zakat juga akan terbantu untuk merencanakan program zakat secara optimal sesuai dengan sumberdaya manusia dan alam dalam proses distribusi dana zakat. Alat ukur tersebut disebut Indeks Desa Zakat (IDZ).

Dimensi dakwah, ekonomi, sosial kemanusiaan kesehatan dan pendidikan merupakan lima dimensi dalam kajian Indeks Desa Zakat (IDZ) yang sehaluan dengan draf *Maqasid Al-Shari'ah* di mana di tahun 2017 BAZNAS memunculkan penelitian tersebut (BAZNAS, 2020). Hasil pengukuran dari kajian tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur penentuan pembagian program produktif kepada sekumpulan mustahiq secara tepat yang didasari dari hasil data yang akurat di lapangan sehingga akan terlihat bagaimana desa tersebut dapat berkembang. Sedangkan bagi masyarakat sekitar dapat digunakan sebagai bahan koreksi terhadap sistem tata kelola zakat yang sudah berjalan dan dapat digunakan untuk rekomendasi dalam pendistribusian dana zakat kedepan (Maryam, 2019).

Peneliti melakukan penelitian di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dengan klasifikasi desa berkembang berdasarkan data BPS Kecamatan Warungasem. Desa Terban memiliki luas wilayah 86,53 Ha dan presentasenya 3,67%. Penduduk Desa Terban 58% bermatapencaharian sebagai petani dan rata-rata status pendidikannya SD sederajat (BPS, 2019). Walaupun tergolong desa berkembang, masalah kemiskinan masih tetap ada dan cenderung meningkat mengingat sebagian masyarakat mempunyai pendidikan rendah serta kondisi pandemi *Covid-19* menjadikan perekonomian masyarakat makin sulit. Program keluarga harapan, bantuan pangan non- tunai dan jaminan kesehatan nasional merupakan program pemerintah pusat dalam hal pengentasan kemiskinan yang sudah dijalankan oleh pemerintah desa namun hasil pengentasan kemiskinan belum terlihat.

Tabel 1.1 : Persentase dan kriteria indikator penduduk miskin di Kecamatan Warungasem

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk Miskin (%)	Kriteria
Pandansari	4,79	Sangat tahan
Kaliwareng	1,94	Sangat tahan
Penjambon	4,50	Sangat tahan
Sariglagah	2,93	Sangat tahan
Pesaren	2,18	Sangat tahan
Sidorejo	3,47	Sangat tahan
Cepagan	2,54	Sangat tahan
Masin	0,57	Sangat tahan
Banjiran	5,69	Sangat tahan
Warungasem	0,00	Sangat tahan
Gapuro	0,87	Sangat tahan
Kalibeluk	3,93	Sangat tahan
Sawahjoho	7,79	Sangat tahan
Candiareng	4,70	Sangat tahan
Lebo	7,22	Sangat tahan
Menguneng	5,96	Sangat tahan
Terban	6,97	Sangat tahan
Sijono	0,91	Sangat tahan

Sumber : (“BAPPEDA Dan BPS Kabupaten Batang Diolah,” 2020)

Indikator penduduk miskin menunjukkan kondisi ketahanan pangan di wilayah Kecamatan Warungasem berada pada kategori sangat tahan pangan dan untuk persentase yang tinggi sebesar 7,79 persen yaitu Sawahjoho. Desa Terban berada di posisi ke tiga setelah Desa Lebo dengan persentase sebesar 6,97 persen.

Zakat sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat digunakan sebagai upaya pemberantasan kemiskinan. Pengelolaan zakat yang optimal diharapkan mampu diolah dan berkembang oleh penerima zakat serta menjadikan status kemiskinannya hilang bahkan mampu menjadi donator zakat. Di sisi lain, belum ditemukan peneliti yang menjadikan Desa Terban

sebagai objek penelitian tentang kejelasan kelayakan Desa Terban untuk mendapatkan bantuan dari sumber zakat sehingga statusnya belum jelas. Kejelasan tersebut dapat diketahui melalui alat ukur berupa Indeks Desa Zakat.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ilham Ubaidillah dalam hal tata kelola zakat produktif untuk memperdayakan usaha mikro dan mempunyai hasil bahwa perencanaan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat secara maksimal. Penerimaan mustahiq disetiap bulan bertambah akibat penerimaan bantuan dana dan ini dapat disimpulkan LAZ Qiblat Zakat berhasil mengurangi beban mustahiq melalui program tata kelola zakat produktif (Ubaidillah, 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan Kensiwi di Kampung Sejahtera, elemen pendidikan, ekonomi, sosial dan kemanusiaan, kesehatan serta dakwah didapatkan hasil nilai 0,24 besaran indeks desa zakat dan disimpulkan Kampung Sejahtera diutamakan mendapatkan bantuan (Kensiwi, 2019). Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik membuat judul **“OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DENGAN METODE INDEKS DESA ZAKAT (IDZ) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diambil peneliti yang dilatarbelakangi uraian di atas meliputi :

1. Bagaimana pengelolaan zakat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pengelolaan zakat dengan metode Indeks desa Zakat (IDZ) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan permasalahan di atas lalu dilaksanakannya kajian ini bertujuan untuk :

1. Dijelaskannya bagaimana zakat dikelola oleh masyarakat Desa Terban agar bisa memperdayakan masyarakatnya.
2. Dijelaskannya penggunaan metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam pengelolaan zakat yang berimbang pada pemberdayaan masyarakat Desa Terban.

D. Manfaat Penelitian

Kemanfaatan dari hasil kajian ini meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat dengan metode Indek Desa Zakat (IDZ) dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Bisnis

a. Manfaat untuk desa dapat meningkatkan pengelolaan zakat dengan metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

b. Manfaat untuk bidang akademik dapat meningkatkan bahan literasi mengenai tata kelola zakat terlebih untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Manfaat untuk penulis bertambahnya ilmu pengetahuan dan rujukan mengenai pengelolaan zakat dengan metode Indeks Desa Zakat (IDZ) untuk pemberdayaan masyarakat.

d. Manfaat untuk pembaca semakin memperkaya ilmu dan wawasan serta mengkaji persoalan – persoalan realitas sosial yang sedang terjadi saat ini yang berkaitan pengelolaan zakat dengan metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, peneliti membaginya menjadi lima pokok bahasan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, Telaah Pustaka, Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Setting penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Optimalisasi Pengelolaan Zakat dengan Metode Indeks Desa Zakat (IDZ) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat di Desa Terban dikelola oleh panitia zakat yang secara lembaga belum resmi menjadi pengelola zakat menurut BAZNAS karena belum mempunyai surat keputusan secara resmi. Pengelolaan zakat di Desa Terban meliputi :
 - a. Perencanaan tata kelola zakat sudah direncanakan lewat program kerja tahunan. Diadakan rapat untuk membahas waktu pelaksanaan zakat, penentuan asnaf yang menerima zakat dan besarnya zakat.
 - b. Pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi untuk memudahkan pembagian tanggung jawab dari setiap panitia.
 - c. Pelaksanaan zakat yang dilakukan melalui dua tahapan yaitu :
 - 1) Pengumpulan zakat dilakukan oleh panitia dengan cara menerima atau mengambil dari para *muzakki*. Zakat yang dihimpun adalah zakat fitrah dan zakat hasil pertanian.
 - 2) Penyaluran zakat dilakukan oleh panitia pengelola zakat dengan memberikan langsung kepada masyarakat yang masuk

dalam asnaf fakir, miskin atau *sabilillah* sesuai hasil rapat panitia.

- d. Pengawasan dilakukan oleh para sesepuh yang jabatannya di atas ketua agar panitia mengedepankan sikap tanggung jawab serta pelaksanaan pekerjaan tidak mengedepankan ego setiap pengurus untuk urusannya sendiri melainkan bersikap solutif dengan memilih cara supaya bisa terus memperbaiki serta mengevaluasi agar mendapat tujuan secara optimal.

Zakat dijadikan media dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Desa Terban belum dapat dilaksanakan. Disamping tidak ada arahan untuk para *mustahiq* agar zakat yang diperoleh digunakan sebagai media peningkatan taraf hidup juga besarnya zakat yang diperoleh tidak besar sehingga sulit untuk digunakan sebagai media untuk peningkatan taraf hidupnya.

2. Perhitungan IDZ yang telah dilaksanakan di Desa Terban memperoleh angka 0,58 dan dapat diartikan sebagaimana status Desa Terban cukup baik sehingga bisa direkomendasikan memperoleh bantuan dana zakat. Hasil penilaian dimensi yang didapat selanjutnya mengelompokkannya berlandaskan pengutamaan persoalan memakai diagram *fishbone*, didapat dasar utama pemicu persoalan pertama yaitu dimensi ekonomi diperoleh hasil indeks 0,32 kemudian dasar utama pemicu persoalan kedua yaitu dimensi kesehatan diperoleh hasil indeks 0,43 serta dimensi pendidikan diperoleh hasil indeks 0,6. Selanjutnya dasar utama pemicu persoalan

ketiga mencakup dimensi sosial dan kemanusiaan diperoleh hasil indeks 0,70 dan dimensi dakwah diperoleh hasil indeks 0,88. Saran program penyelesaian persoalan berlandaskan produk wawancara kepada para ahli dipihak BAZNAS memakai pedoman 5W1H, warga desa Terban dapat diberdayakan dengan program pengoptimalan tata kelola zakat yaitu dengan diterapkannya kegiatan kerja yang dibentuk BAZNAS melihat dibutuhkannya fungsi da'i pemberdayaan bagi sebagian besar warga desa tersebut.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Bertumpu atas kejadian langsung peneliti saat melaksanakan pengkajian, terdapat batasan telah terjadi dan menciptakan sejumlah aspek supaya untuk para peneliti selanjutnya semakin memperhatikan agar tercipta karya yang mampu menyempurnakan penelitiannya. Keterbatasan – keterbatasan penelitian ini meliputi :

1. Lingkup objek penelitian dalam penelitian ini hanya di satu desa yaitu di Desa Terban.
2. Penelitian hanya berfokus pada optimalisasi zakat sementara dana umat yang lainnya tidak ikut dalam penelitian.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya Indeks Desa Zakat (IDZ).

C. Saran

Beberapa pengajuan saran untuk pengkajian yang sudah dilaksanakan meliputi sebagai berikut:

1. Ditambahkannya luasan objek pengkajian menjadi dua atau lebih desa agar maksud pengkajian mampu dirasakan ke lebih banyak orang
2. Dilakukannya pengkajian secara berkepanjangan, supaya mampu dilihat dan dinilai tingkat transformasi desa di masa depan.
3. Mengharap penambahan variabel lain atau digunakannya metode lain yang berkemungkinan mampu berdampak lebih luas dipengkajiannya.

D. Implikasi Penelitian

Produk pengkajian ini mampu memaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Mampu dimanfaatkan menjadi model pada program pemaksimalan tata kelola zakat menggunakan kaidah Indeks Desa Zakat (IDZ) saat penciptaan masyarakat yang berkemampuan.
2. Implikasi Praktis
 - a. Desa Terban mampu menaikkan tingkat tata kelola zakat menggunakan kaidah Indeks Desa Zakat (IDZ) yang bertujuan terciptanya masyarakat yang berkemampuan secara finansial.
 - b. BAZNAS bisa menggunakannya menjadi pilihan pandangan saat distribusi harta zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2019). Maqasid Syariah. In *Rumah Fiqih Publishing*.
- Ali, N. M. (2006). *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*.
- Arief Apriansyah. (2020). *Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat dalam Program Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Bengkulu)*. 35.
- Artis. (2017). Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. *Jurnal Risalah*, 28(2), 58.
- BAPPEDA dan BPS Kabupaten Batang diolah. (2020). <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14304/9.%20BAB%20V.pdf?sequence=9&isAllowed=y>, 35–110.
- BAZNAS. (2017). Arsitektur Zakat Indonesia. In *Animal Genetics* (Vol. 39, Issue 5).
- BAZNAS, P. K. S. (2020). Indeks Desa Zakat (IDZ) 2.0. <Http://puskasbaznas.com>, 27, 1–8.
- BPS, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang). (2019). Kecamatan Warungasem Dalam Angka 2019. *Katalog:1102001.3325120*.
- Dr. Zawawi, M. . (2020). *Reaktualisasi Zakat di Era Modern*. Bitread Publising. www.bitread.id
- Fadila, R., & Marwan, M. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal Ecogen*, 3(1). <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8531>
- Farikhatusholikhah, Tanti Novianti, dan K. M. A. (2018). Implementation of the Zakat Village Index to Support a Zakat Community Development Program in Bedono Village, Demak District. *International Journal of Zakat*, 3(3), 25–38. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i3.93>
- Fitria. (2016). Pengelolaan Zakat pada Masjid di Kota Palembang Ditinjau dari Ekonomi Islam. *Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang*.

- Hartono, T. (2017). Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Petani Bangkit Di LAZISMU Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Herdayanti, N. (2018). Pengukuran Indeks Desa Zakat Dalam Mendukung Program Zakat Community Development (Studi Kasus: Desa Popongan Kabupaten Semarang). *Departemen Ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*, 1–77.
- Jamil, A. (2018). Implementasi Indeks Desa Zakat pada Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan (Untuk Desa yang Terukur dan Berkemajuan). *KHOZANA : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Islam*, 1(2), 245–257.
- Kensiwi. (2019). Identifikasi Indeks Desa Zakat Di Kampung Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. *Skripsi Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 8(5), 55.
- Maryam. (2019). Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Masyarakat Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Masrifah, A. R., & Firdaus, A. (2017). The Framework of Maslahah Performa as Wealth Management System and its Implication for Public Policy Objectives. *Media Syari'ah : Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 18(2), 235–264.
- Maulida, S., . R., & Rahmatullah, A. (2018). The Implementation of Indeks Desa Zakat (IDZ) for Priority Areas of the Zakat Community Development (ZCD) Program for the Empowerment of Productive Mustahiq in South Kalimantan. *International Journal of Zakat*, 3(3), 83–99. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i3.99>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2011). Metodologi Penelitian. In *Bumi Aksara*.
- Nurasri, R. (2019). Analisis Kinerja Zakat Daerah Dengan Menggunakan Indeks Zakat Nasional Pada BAZNAS Kota Tangerang Selatan. *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8(5), 55.
- Risnawati. T. (2018). Manajemen Pengelolaan Zakat di Masjid Amin Taqwa Kelurahan Wua - Wua Kota Kendari. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Kendari*.

- Roskusumah, T. (2013). Komunikasi Mitigasi Bencana oleh Badan Geologi KESDM di Gunung Api Merapi Prov. D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.24198/jkk.v1i1.6031>
- Sadariyah, A. S., Firdaus, A., Zaenal, M. H., City, S., & City, S. (2019). Pembangunan Desa Berbasis Kemaslahatan dalam Kerangka Indeks Desa Zakat. *Jurnal Syarikah*, 5(2), 156–172.
- Sugiono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif R&D. In *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2014). Dasar-Dasar Manajemen, (Principles of Management). In *seventh Edition*.
- Ubaidillah, I. (2018). Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus LAZ Qiblat Zakat IPHI Jawa Tengah). *Skripsi, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 151(2), 10–17.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2011. (n.d.). *Tentang Pengelolaan Zakat* (p. 19).
- UU no. 24 Th. 2007. (n.d.). UU no. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. *Pemerintah Republik Indonesia*.
- Zaenal, M. H., Astuti, A. D., & Sadariyah, A. S. (2018). Increasing urban community empowerment through changing of poverty rate index on the productive zakat impact. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 106(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012104>